PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN INFORMASI BIDANG SOSIAL BERBASIS WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA DI SMK NEGERI 7 PANGKEP

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa

Oleh :

HERAWATI

918862010006

ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

STKIP ANDI MATAPPA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

NAMA	: HERAWATI
NIM	: 918862010006
PROGRAM STUDI	: Bimbingan dan Konseling
JUDUL	: Pengembangan Media Layanan Informasi Bidang Sosial Berbasis *Website* Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Siswa di SMK Negeri 7 Pangkep

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Telah diperiksa/ diteliti ulang, dan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 2022

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II,
AHMAD YUSUF, S.Pd., M.Pd	**M.H. ILHAM BAKHTIAR, S.Pd., M.,Pd**

Mengetahui,

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**SALMIATI, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

NAMA	: HERAWATI
NIM	: 918862010006
PROGRAM STUDI	: Bimbingan dan Konseling
JUDUL	: Pengembangan Media Layanan Informasi Bidang Sosial Berbasis *Website* Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Siswa di SMK Negeri 7 Pangkep

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Telah diperiksa/ diteliti ulang, dan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 2022

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II,
AHMAD YUSUF, S.Pd., M.Pd	**M.H. ILHAM BAKHTIAR, S.Pd., M.,Pd**

Mengetahui,

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**SALMIATI, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN INFORMASI BIDANG SOSIAL BERBASIS *WEBSITE* UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA DI SMK NEGERI 7 PANGKEP

Atas nama saudara :

Nama	: Herawati
NIM	: 918862010006
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program studi	: Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa / diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
AHMAD YUSUF, S.Pd., M.Pd	**ILHAM BAKHTIAR, S.Pd., M.,Pd**

Diketahui oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**SALMIATI, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ

MOTTO

“Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Ada Kemudahan”

(QS Al-Insyirah: 6)

“ You are free to choose, but you are not free from the consequences of your choice ”

Anda bebas memilih, tetapi Anda tidak bebas dari konsekuensi pilihan Anda.

Zig Ziglar

Kupersembahkan karya sederhana ini …

Untuk kedua orang tuaku, kepada ettaku yang telah tiada, serta ibu yang sangat kuat selalu senantiasa mendoakan keberhasilan dan pencapaian anak bungsunya ini. Juga suami dan anakku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan kepadaku. dan rekan-rekan seangkatan yang telah membantu dan memberikan saran demi kelancaran dalam penulisan skripsi ini...

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

ABSTRAK

HERAWATI, 2022. Pengembangan media layanan informasi berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial siswa di SMKN 7 Pangkep. Dibimbing oleh: Bapak Ahmad Yusuf sebagai pembimbing 1 dan Bapak Ilham Bakhtiar sebagai pembimbing 2.

Rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah 1) Bagaimana gambaran kebutuhan siswa terhadap layanan infomasi bidang sosial berbasis website untuk meningkatkan perilaku prososial pada siswa di SMK Negeri 7 Pangkep? 2) Bagaimana bentuk model layanan informasi bidang sosial berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial pada siswa di SMK Negeri 7 Pangkep? 3) Bagaimana kevalidan dan kepraktisan model layanan informasi bidang sosial berbasis website untuk meningkatkan perilaku prososial pada siswa di SMK Negeri 7 Pangkep? 4) Bagaimana efektifitas model layanan informasi bidang sosial berbasis website untuk meningkatkan perilaku prososial pada siswa di SMK Negeri 7 Pangkep? Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam layanan informasi dibidang sosial di SMK Negeri 7 Pangkep. 2) Untuk mengetahui model aplikasi model layanan informasi bidang sosial berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial pada siswa di SMK Negeri 7 Pangkep 3) Untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan model layanan informasi bidang sosial berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial pada siswa di SMK Negeri 7 Pangkep 4) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan model layanan informasi bidang sosial berbasis website untuk meningkatkan perilaku prososial di SMK Negeri 7 Pangkep.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka ditarik kesimpulan, 1) Panduan penggunaan website untuk meningkatkan perilaku prososial siswa sangat dibutuhkan siswa, mengingat belum terdapat media ataupun panduan sebelumnya yang digunakan oleh konselor disekolah SMKN 7 Pangkep dalam membantu siswa untuk meningkatkan perilaku prososial dirinya, 2) Bentuk panduan penggunaan website untuk meningkatkan perilaku prososial siswa terdiri atas tiga sesi, dilengkapi dengan prosedur pelaksaan yang cukup jelas, berisi materi yang terkait cara mengembangkan perilaku prososial, serta berisi lembar kerja disetiap akhir sesi, 3) Panduan penggunaan website untuk meningkatkan perilaku prososial siswa telah melalui uji coba akseptabilitas dan uji validasi oleh dua ahli dan dinyatakan valid serta dapat diterapkan di sekolah SMKN 7 Pangkep. 4) Panduan penggunaan website dalam pelaksanaannya dikatakan efektif berdasarkan pada uji wilcoxon (uji Z) ya ng telah dilakukan memberikan pengaruh positif dan dapat meningkatkan perilaku prososial terhadap siswa.

Kata kunci : Layanan Informasi, Perilaku Prososial, *Website*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd Selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH. MH selaku ketua STKIP Andi Matappa
3. Ibu Salmiati, S.Pd.,M.Pd sebagai ketua program studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa
4. Bapak Ahmad Yusuf, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Ilham Bakhtiar, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak / Ibu dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ

6. Teristimewa diucapkan terimakasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
7. Terspesial kuucapkan kepada suami dan anakku yang senantiasa mendukung dan memenuhi segala kebutuhanku selama kuliah, serta anakku yang selalu mengerti keadaan ibunya.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin

Pangkajene**,** 2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

ABSTRACK vii

PRAKATA..... viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL..... xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan 8

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan..... 8

F. Definisi Istilah 9

G. Manfaat Penelitian 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PENGEMBANGAN

DAN MODEL HIPOTETIK 11

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ

A. Kajian Pustaka 11
B. Kerangka Pengembangan 36
C. Model Hipotetik 37
BAB III METODE PENELITIAN 38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 38
B. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian 41
C. Teknik Penarikan Sampel 42
D. Prosedur dan Tahapan Pengembangan 43
E. Teknik pengumpulan data..... 51
F. Skala Kelayakan Media 53
G. Teknik Analisis Data 54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55
A. Hasil Penelitian 55
B. Pembahasan 81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 87
A. Kesimpulan 87
B. Saran 88
DAFTAR PUSTAKA 89
LAMPIRAN .....
RIWAYAT HIDUP .....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Bobot Skala Penelitian 52

Table 3.2. Kriteria Penilaian Modul Oleh Para Ahli 53

Tabel 4.1. Penilaian Uji Kegunaan Panduan 66

Tabel 4.2. Penilaian Uji Kelayakan Panduan..... 67

Tabel 4.3. Penilaian Uji Ketepatan Panduan 68

Tabel 4.4. Penilaian Uji Isi Materi Panduan 69

Tabel 4.5. Data Penilaian Lembar Kerja Tahap 1 73

Tabel 4.6. Data Penilaian Lembar Kerja Tahap 2 74

Tabel 4.7. Data Penilaian Lembar Kerja Tahap 3 75

Table 4.8 Data Tingkat Perilaku Prososial Siswa Sebelum dan Setelah Pemberian Layanan Informasi Berbasis *website* 79

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Angket Uji Coba
2. Angket Uji Coba Lapangan
3. Kisi-Kisi Angket *Pre-Test* Dan *Post-Test*
4. Angket *Pre-Test* Dan *Post-Test*
5. Pedoman Observasi
6. Tabulasi Uji Coba
7. Tabulasi *Pre-Test*
8. Tabulasi *Post-Test*
9. *Validasi Angket*
10. *Validasi Ahli Materi dan Praktisi*
11. *Pedoman Wawancara*
12. *Dokumentasi*
13. *Buku Panduan Praktis Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Siswa Berbasis Website*
14. Persuratan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era yang serba modern sekarang ini, pemanfaatan teknologi internet semakin pesat, semua informasi yang dibutuhkan sudah tersedia dan sangat mudah didapat tanpa ada batas, jarak, dan waktu. Perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi telah memacu perkembangan dan kemajuan di segala bidang, termasuk bidang pendidikan yang kini hampir seluruhnya telah mempunyai fasilitas internet dan *website* sebagai salah satu bentuk pelayanan informasi ke khalayak umum.

Perkembangan internet dan network akhir-akhir ini telah membuat institusi pendidikan khususnya Sekolah Menengah Atas membutuhkan sebuah situs *website* untuk mempermudah para siswanya dalam memperoleh berbagai macam informasi mengenai sekolah. Siswa dalam hal ini tidak hanya meliputi siswa yang masih menjalani pendidikan di sekolah tersebut, melainkan juga siswa yang telah menyelesaikan pendidikannya atau alumni.

Munculnya modernisasi dan globalisasi saat ini memberikan dampak yang besar dalam kehidupan manusia, sehingga terjadi pergeseran pada pola interaksi individu dan berubahnya nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat. Interaksi antar individu sangat longgar dan kontak sosial yang terjadi semakin rendah kualitas dan kuantitasnya. Salah satu bentuk pergeseran pola hubungan antara individu dengan individu yang lain dan lingkungan sekitarnya adalah fenomena menipisnya perilaku

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ

prososial dalam kehidupan manusia. Fenomena itu bukan saja terjadi di masyarakat umum tetapi juga terjadi pada kalangan remaja khususnya lingkungan sekolah.

Sikap saling tolong menolong dan membantu orang lain dikalangan remaja telah memudar. Hal ini terjadi akibat sikap individualisme dikalangan remaja. Remaja juga banyak yang menganut gaya hidup hedonis, yang membuat remaja kini hanya berfikir tentang kesenangan diri sendiri tanpa mau memikirkan keadaan orang lain. Siswa bukannya gemar untuk melakukan perilaku-perilaku prososial justu sebaliknya malah banyak diantara remaja melakukan antisosial.

Berkaitan dengan perilaku prososial, maka sekolah sebagai lembaga pendidikan anak, tempat peserta didik belajar, bergaul dan beradaptasi dengan lingkungannya terutama sesama teman sebayanya didalam kelas. Sekolah bukan saja sebagai tempat pembelajaran akademik, melainkan menjadi tempat untuk mengembangkan kemampuan anak untuk bersosialisasi. Oleh karena itu, guru sebagai tenaga pengajar mampu menciptakan suasana untuk saling bekerja sama antara sesama siswa sehingga akan tercipta pengalaman belajar yang baik dan optimal.

Siswa yang memiliki perilaku prososial rendah membutuhkan bantuan dalam bentuk bimbingan guru khususnya bimbingan dan konseling. Bimbingan adalah suatu bantuan yang diberikan kepada seseorang supaya individu tersebut mampu menegembangkan potensi berperilaku prososial rendah di SMK 7 Pangkep. Dalam hal ini peneliti melibatkan guru pembimbing disekolah untuk memberikan bantuan berupa aplikasi *website* sebagai proses peningkatan perilaku prososial.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

Dapat disimpulkan bahwa *website* adalah sistem atau aplikasi yang instan dan mudah diakses dimanapun dan kapanpun yang digunakan untuk menyajikan suatu informasi berbentuk digital yang akan ditampilkan lebih menarik karena dapat menampilkan gambar, animasi, bahkan suara didalam aplikasi *website*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran kebutuhan siswa terhadap layanan infomasi bidang sosial berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial pada siswa di SMK Negeri 7 Pangkep?
2. Bagaimana bentuk model layanan informasi bidang sosial berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial pada siswa di SMK Negeri 7 Pangkep?
3. Bagaimana kevalidan dan kepraktisan model layanan informasi bidang sosial berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial pada siswa di SMK Negeri 7 Pangkep?
4. Bagaimana efektifitas model layanan informasi bidang sosial berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial pada siswa di SMK Negeri 7 Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, sehingga dapat diketahui bahwa tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui kebutuhan siswa dalam layanan informasi dibidang sosial di SMK Negeri 7 Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

2. Untuk mengetahui model aplikasi model layanan informasi bidang sosial berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial pada siswa di SMK Negeri 7 Pangkep
3. Untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan model layanan informasi bidang sosial berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial pada siswa di SMK Negeri 7 Pangkep
4. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan model layanan informasi bidang sosial berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial di SMK Negeri 7 Pangkep

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi bentuk produk yang akan dihasilkan pada pengembangan ini adalah berupa aplikasi yang akan digunakan untuk memberikan layanan informasi sehingga siswa dapat meningkatkan perilaku prososialnya.

Kemudian aplikasi yang akan dihasilkan tersebut nantinya akan memiliki spesifikasi isi sebagai berikut:

1. Aplikasi yang digunakan untuk membuat layanan informasi bidang sosial yaitu aplikasi *website* yang berisi informasi tentang perilaku prososial.
2. Informasi-informasi yang akan diinput merupakan materi tentang perilaku prososial.
3. Aplikasi yang dikembangkan memuat tujuan, sasaran, manfaat, lembar kerja siswa 1 & 2, dan lembar evaluasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

E. Asumsi dan Batasan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan media layanan informasi bidang sosial berbasis *website* adalah:

1. Asumsi pengembangan

a. Media *website* ini efektif serta praktis digunakan oleh siswa dalam mengakses layanan informasi

b. Model yang dikembangkan di gunakan untuk memfasilitasi siswa dan sebagai sumber informasi untuk mengetahui informasi-informasi untuk meningkatkan perilaku prososial

2. Keterbatasan pengembangan

a. Untuk pengoperasian aplikasi yang dikembangkan membutuhkan kemampuan IT

b. Dalam pengoperasian aplikasi dibutuhan jaringan agar dapat mengakses link *website*

c. Produk yang dihasilkan mempunyai materi yang terbatas, hanya mengenai perilaku prososial

F. Definisi Istilah

1. Perilaku prososial adalah perilaku suka rela yang disengaja dan menghasilkan manfaat buat orang lain. Perilaku prososial dapat dipengaruhi oleh dukungan sosial,disinilah peran guru, teman sebaya dan orang tua sangat diperlukan guru dansekolah berupaya semaksimal mungkin menumbuhkan karakter pada siswa.
2. *Website* merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara,dan atau

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.

3. Layanan informasi merupakan layanan yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, layanan belajar, karier atau jabatan, dan pendidikan lanjutan.

G. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian dan pengembangan ini dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya *website* dalam layanan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 7 Pangkep.

2. Manfaat praktis

a) Bagi Siswa

Dapat mengembangkan potensi diri dan kemampuan dalam proses akademik karena telah didukung oleh layanan bimbingan konseling yang tepat sasaran melalui *website*.

b) Bagi Guru BK

Layanan informasi bidang sosial berbasis *website* ini dapat menjadi alat yang praktis dan memudahkan ketika digunakan untuk menyampaikan informasi pada proses pelaksanaan layanan BK di bidang sosial

c) Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan mutu layanan kesiswaan dan lulusan secara keseluruhan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PENGEMBANGAN, DAN MODEL HIPOTETIK

A. Kajian Pustaka

1. Layanan Informasi

a. Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan "layanan yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, layanan belajar, karier atau jabatan, dan pendidikan lanjutan" (Siregar, & Fitriyanti, 2018).

Prayitno (2018) mengungkapkan bahwa "layanan informasi berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan". Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi. Informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangannya.

Layanan informasi yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

Layanan informasi adalah layanan yang diberikan pada siswa agar bisa menerima dan memahami informasi, artinya setelah menerima layanan siswa diharapkan dapat memiliki berbagai informasi tentang mmeningkatkan rasa percaya diri siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

Layanan informasi yang diperoleh siswa dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan artinya penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah, untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada dan memungkinkan siswa mengaktualisasikan dirinya.

Berikut ini adalah beberapa pengertian dari layanan informasi menurut para ahli, diantaranya adalah:

1) Tohirin (2013: h. 147) mengungkapkan bahwa layanan informasi merupakan layanan berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman siswa tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.
2) Prayitno dan Erman Amti (2004: h. 259-260) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu–individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.
3) Winkel dan Sri Hastuti (2006: h. 316-317) juga menjelaskan bahwa layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa layanan Informasi adalah suatu layanan yang dapat membantu individu untuk dapat mengetahui informasi-informasi terkini seiring dengan perkembangannya. Layanan informasi sebagai wadah untuk belajar memahami kemandiriannya dan jenjang karirnya kedepan.

b. Tujuan layanan informasi

Tujuan layanan informasi ada dua macam yaitu secara umum dan khusus. Secara umum agar terkuasainya informasi tertentu sedangkan secara khusus terkait dengan fungsi pemahaman (paham terhadap informasi yang diberikan) dan memanfaatkan informasi dalam penyelesaian masalahnya.

Layanan informasi menjadikan individu mandiri yaitu memahami dan menerima diri dan lingkungan secara positif, objektif dan dinamis, mampu mengambil keputusan, mampu mengarahkan diri sesuai dengan kebutuhannya tersebut dan akhirnya dapat mengaktualisasikan dirinya.

Layanan informasi yang digunakan oleh seorang konselor dalam suatu sekolah bertujuan agar peserta didik mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dapat di gunakan untuk keperluan kehidupannya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Selain itu apabila merujuk kepada fungsi pemahaman, layanan informasi bertujuan agar individu memahami berbagai informasi dengan segala seluk beluknya. Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu, serta memungkinkan

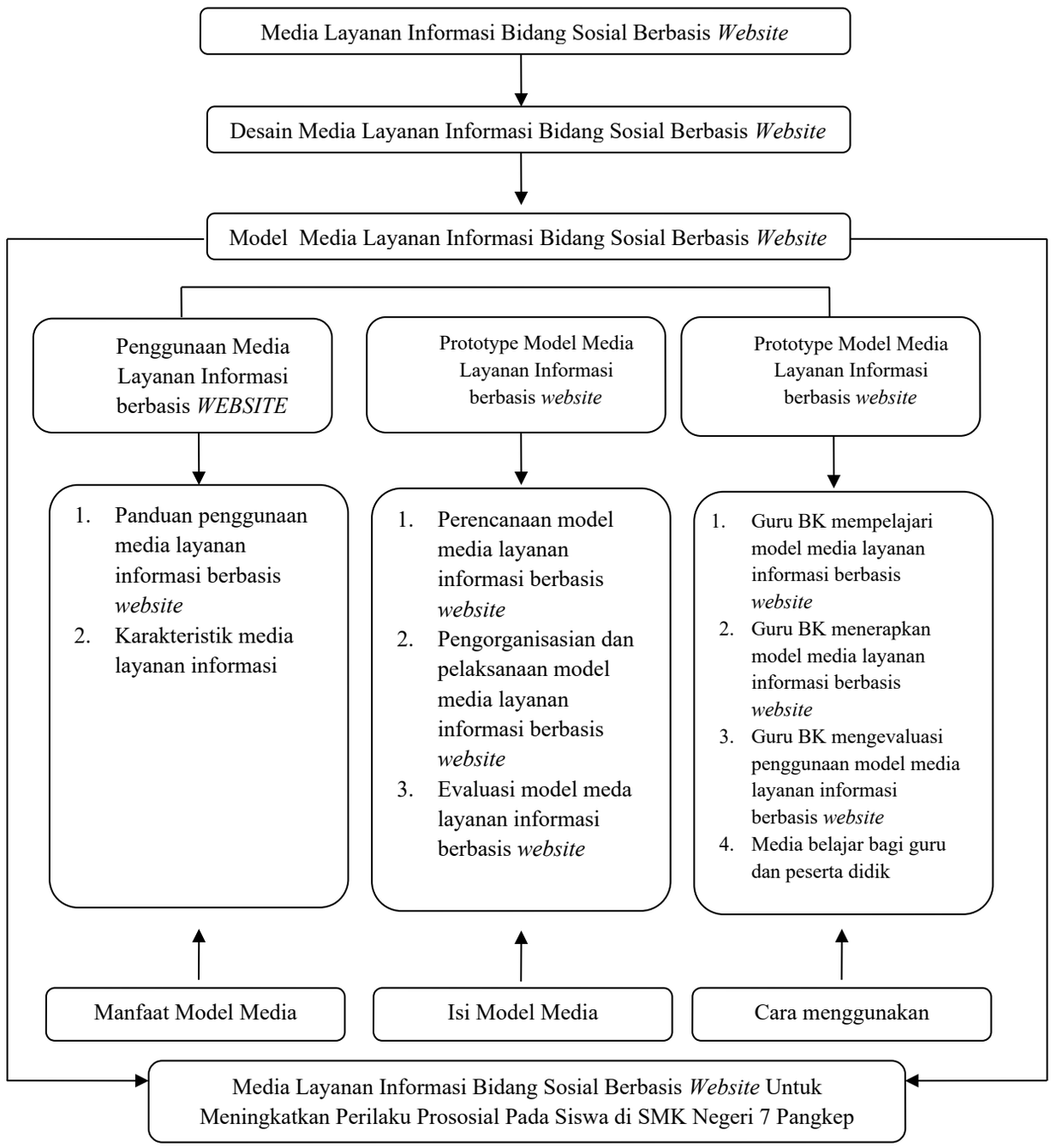
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

a) *Website* bisa dijadikan tempat atau media hiburan yang murah.
b) *Website* bisa dijadikan tempat atau media pengenalan perusahaan atau lembaga.
c) *Website* bisa dijadikan tempat atau media informasi yang cepat dan mudah.
d) *Website* bisa dijadikan tempat atau media edukasi masyarakat.
e) *Website* bisa dijadikan tempat atau media berkomunikasi masyarakat diseluruh dunia.
f) *Website* bisa dijadikan tempat atau media pemasaran dan promosi bisnis yang efektif dengan jangkauan terluas.

B. Kerangka Pengembangan

Berdasarkan landasan teori yang dijelaskan di atas, siswa diharapkan mampu meningkatkan perilaku prososialnya supaya menjadi optimal dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Bentuk tingkah laku yang diwujudkan, berupa menolong, kerjasama, berbagi, kejujuran dan empati. Kemampuan prososial yang dilakukan siswa menunjukkan seberapa baik berkembangnya perilaku sosial anak. Kemampuan yang kurang sesuai bisa disebabkan karena beberapa factor diri maupun lingkungan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kerangka yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

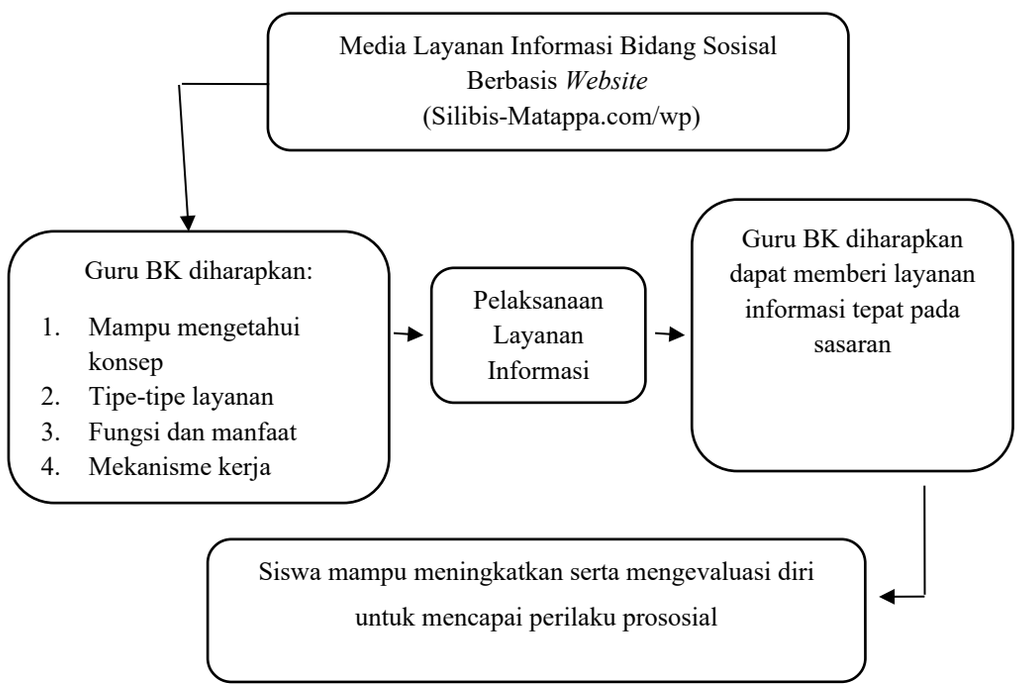


Gambar 2. 1 Kerangka Pengembangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ

Sebelum mengimplementasikan media layanan informasi bidang sosial berbasis *website*, guru BK diharapkan mampu mengetahui konsep, tipe-tipe layanan, fungsi dan manfaat hingga mekanisme kerja dari media *website* tersebut. Sehingga pada pelaksanaannya Guru BK dapat dipermudah dengan adanya media pemberian layanan bidang sosial tersebut. Dengan dipermudahnya pengolahan media *website* tersebut dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, pada akhirnya diharapkan guru BK dapat memberikan layanan yang tepat sasaran dan berguna bagi siswa bimbingannya.

Alur kerangka pikir secara praktis mengenai pengembangan media layanan infomasi bidang sosial berbasis *website*, kebutuhan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2.2 Model Hipotetik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian pengembangan *(Research and Development)*. Setyosari (2013, h. 222) mengungkapkan "penelitian dan pengembangan ini kadangkala disebut juga sebagai suatu pengembangan berbasis pada penelitian atau disebut juga "*research based development"*. Penelitian ini muncul sebagai strategi dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain untuk mengembangkan dan memvalidasi hasil-hasil pendidikan, *Research and Development* juga bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru melalui "*basic research"*, atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan khusus tentang masalah-masalah yang bersifat praktis melalui *"applied research"*, yang digunakan untuk meningkatkan praktik-praktik pendidikan. Dalam penelitian ini *Research and Development* dimanfaatkan untuk menghasilkan sebuah pengembangan model media layanan informasi bidang sosial berbasis *website* di SMK Negeri 7 Pangkep.

Setyosari (2013) menjelaskan bahwa "penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* dalam pendidikan adalah sebuah model pengembangan berbasis industri di mana temuan penelitian digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru, yang kemudian secara sistematis diuji di lapangan, dievaluasi, dan disempurnakan sampai mereka memenuhi kriteria tertentu, yaitu efektivitas, dan berkualitas".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ

Selanjutnya Seels & Richey (1994) berpendapat bahwa “penelitian pengembangan sebagaimana dibedakan dengan pengembangan pembelajaran yang sederhana, didefinisikan sebagai kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program-program, proses dan hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan dan efektivitas”.

Sementara itu *Borg and Gall* (2003) memberikan batasan tentang “pendidikan pengembangan sebagai usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan”.

Penelitian pengembangan bukanlah penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan teori, melainkan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan atau mengembangkan suatu produk. Produk dalam kaitannya dengan pendidikan dan pembelajaran bisa berupa kurikulum, model, sistem manajemen, sistem pembelajaran, bahan atau media pembelajaran dan lain-lain. Dengan dihasilkannya berbagai produk pendidikan atau pembelajaran, maka pihak-pihak yang berkepentingan tinggal menerapkan produk tersebut dalam kegiatan pendidikan atau pembelajaran. Untuk mengembangkan produk-produk pendidikan atau pembelajaran, perlu ditempuh melalui sebuah pendekatan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar produk-produk yang dihasilkan merupakan produk yang layak untuk dimanfaatkan dan benar-benar sesuai dengan kebutuhan.

Penelitian pengembangan dalam pendidikan di Indonesia merupakan perihal yang relatif baru. Penelitian pengembangan merupakan jenis penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ

yang berorientasi pada produk, melalui penelitian pengembangan diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara peneltian yang lebih banyak berorientasi pada pengujian teori ke arah penelitian yang berorientasi pada hasil berupa produk-produk yang dapat digunakan oleh pengguna.

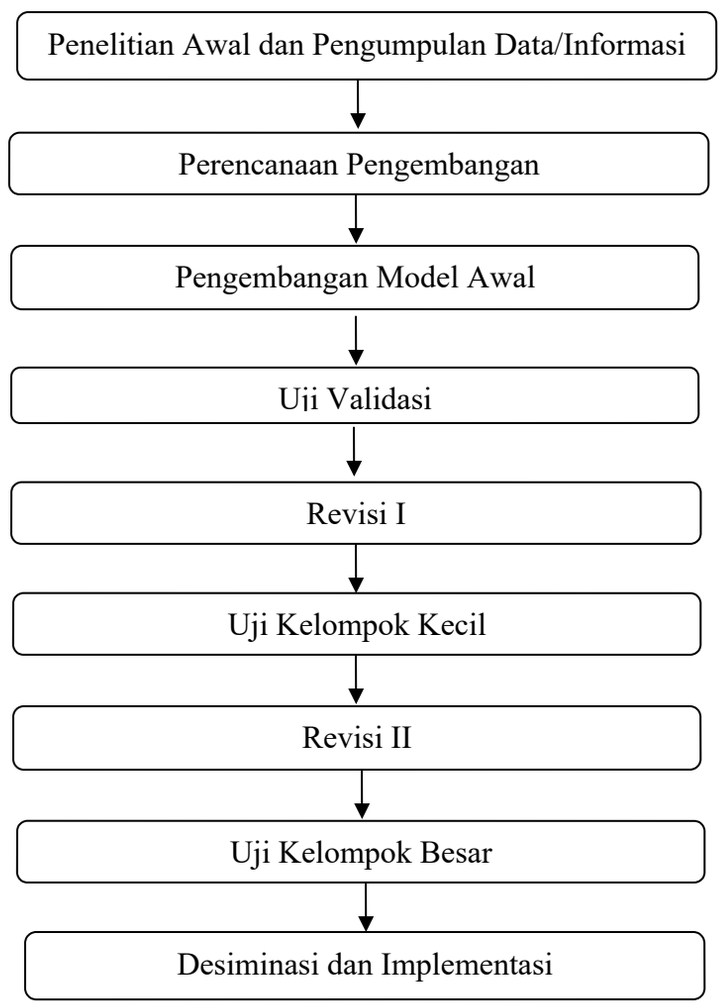
Produk-produk yang dihasilkan oleh penelitian pengembangan menjadikan para pengguna tinggal mengimplementasikan produk hasil penelitian dalam aktivitas pendidikan. Produk-produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan meliputi media layanan informasi bidang sosial berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial siswa. Penelitian pengembangan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah, setiap tahap pengembangan dilakukan secara benar agar dapat dihasilkan produk yang baik dan dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Melalui penelitian pengembangan ini, peneliti menggunakan model pengembangan prosedural, yaitu model yang yang bersifat deskriptif di mana dalam penelitian ini peneliti membuat langkah-langkah yang harus di ikuti untuk menghasilkan produk (Wasis, 2004. h. 15). Model pengembangan tersebut mengacu pada strategi pengembangan yang di kemukakan oleh Borg and Gall karena model ini mempunyai langkah-langkah yang dianggap paling sesuai dengan penelitian ini. Strategi ini dinamakan penelitian dan pengembangan *(Research and Development).* R&D merupakan siklus pengembangan yang terdiri dari 9 langkah pengembangan, yaitu:

1) Penelitian awal dan pengumpulan informasi.
2) Perencanaan pengembangan.
3) Pengembangan produk awal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

4) Uji lapangan awal (validasi ahli).
5) Revisi
6) Uji kelompok kecil.
7) Revisi II
8) Uji kelompok besar
9) Deseminasi dan implementasi.

Untuk lebih jelasnya perhatikan diagram alur siklus pengembangan berikut ini:



Gambar 3.1 Alur Siklus Penelitian Pengembangan *Borg & Gall* (Ramadhan, 2018)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ

B. Lokasi Penelitian

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Pangkep yang terletak di Kelurahan Jagong, Kecamatan Pangkajene. Penentuan lokasi penelitian dilandasi atas dasar pertimbangan bahwa SMK Negeri 7 Pangkep merupakan salah satu sekolah besar yang berada tidak jauh dari perkotaan di Kabupaten Pangkep, namun berdasarkan pengamatan peneliti pada sekolah tersebut masih ada banyak kendala yang dihadapi oleh Guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling secara maksimal dan tepat sasaran kepada seluruh siswa.

Salah satu hal yang menjadi kendala menurut pengamatan peneliti dan berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK yang bertugas di sekolah tersebut adalah tidak terlaksananya tertib administrasi yang baik oleh Guru BK sehingga mempengaruhi kualitas layanan bimbingan dan konseling kepada siswa. Hal tersebut sebenarnya tidak lepas pula dari faktor lain yaitu, karena SMK Negeri 7 Pangkep juga merupakan "sekolah baru" sehingga belum memadainya fasilitas sekolah yang dibutuhkan oleh Guru BK dalam melaksanakan tugasnya seperti tidak adanya fasilitas ruangan bimbingan dan konseling, lemari administrasi, ATK penunjang lainnya hingga tidak tersedianya komputer dan printer yang dapat digunakan oleh Guru BK.

C. Teknik Penarikan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive proportional random sampling. Purposive sampling menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pengembangan

Pada hasil penelitian pengembangan dan pembahasan ini akan dikemukakan tentang pengembangan media layanan informasi bidang sosial berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial pada siswa di SMKN 7 Pangkep. Hasil pengembangan yang dimaksud yaitu hasil validasi produk berupa buku panduan penggunaan *website* dan aplikasi *website* untuk siswa yang sudah direvisi berdasarkan saran dan masukan dari para ahli. Dalam proses pelaksanaan kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dan pengembangan model *Borg and Gall*. Adapun uraian dapat diuraikan seperti berikut ini:

1. Penelitian dan pengumpulan informasi

a. Studi literatur

Dalam pelaksanaan studi literatur, peneliti mengumpulkan materi terkait pengembangan media layanan informasi bidang sosial berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial pada siswa di SMKN 7 Pangkep. Pada tahap ini, kegitan yang dilakukan adalah dengan melakukan studi literatur (kajian pustaka) yang ada kaitannya dengan pengembangan produk. Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan pengembangan produk dijadikan referensi oleh peneliti. Selanjutnya hasil dari studi literatur yang telah di lakukan baik itu tujuan ataupun manfaat yang akan diterima,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ

dimasukkan kedalam pengembangan produk yang akan dikembangkan tersebut.

Berdasarkan berbagai literatur yang didapatkan, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan media layanan informasi bidang sosial berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial pada siswa adalah salah satu cara untuk meningkatkan atau mengembangkan perilaku prosisial terutama melalui media layanan informasi berbasis *website*.

b. Analisis kebutuhan (Need assesment)

Pengumpulan data awal melalui analisis kebutuhan bukan hanya di dasarkan pada informasi yang diterima dari narasumber dari menganalisis suatu bentuk kebutuhan siswa, namun didasarkan juga pada studi pendahuluan (observasi awal). Sebagai landasan informasi, peneliti menggunakan tehnik wawancara dengan guru pembimbing di SMKN 7 Pangkep.

Berdasarkan hasil pengamatan dan dilakukan wawancara dengan guru pembimbing di SMKN 7 Pangkep, diperoleh asumsi, informasi-informasi, dan gambaran kondisi permasalahan yang ada disekolah bahwa belum terdapat media yang pernah digunakan dan diberikan kepada siswa sebagai media untuk dapat mengembangkan perilaku prososial terutama melalui media layanan informasi berbasis *website* pada siswa disekolah. Sesuai dengan pengamatan secara langsung yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut, masih kurang pemahaman siswa mengenai perilaku

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

prososial dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah dan sosialnya.

Dari informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung serta melakukan wawancara dengan guru pembimbing disekolah, maka dapat dibuat kesimpulan dari analisis kebutuhan bahwa perlunya media berupa *website* yang diberikan kepada guru pembimbing untuk membantu dan mengarahkan siswa dalam penyelesaian masalahnya terutama dalam membentuk perilaku prososial yang baik didalam diri siswa. Peneliti melakukan penelitian pengembangan media layanan informasi bidang sosial berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep prososial yang diterapkan dalam kehidupan baik dilingkungan sekolah dan sosialnya. (hasil wawancara terlampir)

c. Merumuskan masalah

Berdasarkan pada hasil assesment kebutuhan pada guru pembimbing di SMKN 7 Pangkep pada survey awal penelitian dan merujuk pada hasil yang telah diperoleh pada siswa kelas XI jurusan TKJ di SMKN 7 Pangkep yang menjadi subjek dalam penelitian pengembangan ini, maka dianggap penting untuk dapat mengembangkan media layanan informasi bidang sosial berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial. Oleh karena itu, diharapkan pengembangan media ini dapat digunakan sebagai media yang dapat diberikan kepada siswa guna mengembangkan perilaku prososial terutama melalui *website*. Diharapkan media ini dapat dijadikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

sebagai rujukan bagi guru pembimbing dalam membantu siswa dalam menghadapi permasalahannya terutama dalam mengembangkan perilaku prososialnya.

2. Perencanaan Pengembangan

Pada tahap perencanaan pengembangan media layanan informasi bidang sosial berbasis *website* ini, peneliti melakukan observasi serta wawancara kepada guru di sekolah terkait perilaku prososial siswa di SMKN 7 Pangkep. Dari kegiatan tersebut dapat diketahui apa saja hambatan atau permasalahan yang dialami siswa sehingga tidak dapat berperilaku prososial. Dari hasil wawancacara serta observasi yang telah di lakukan tersebut, akan di evaluasi serta akan dikembangkannya media layanan informasi bidang sosial berbasis *website* oleh peneliti.

Model pengembangan ini dapat membantu serta memudahkan guru dalam memberikan media kepada siswa terkait perilaku prososial khususnya melalui *website*. Didalam isi panduan yang dikembangkan dilengkapi dengan materi, serta lembar kerja yang dapat menjadi latihan dan di isi oleh siswa nantinya.

Perencanaan pengembangan yang dimaksudkan merupakan suatu hal yang perlu dipersiapkan untuk membuat media layanan informasi bidang sosial berbasis *website* yaitu;

a. Jenis kegiatan pada tahap perencanaan

Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah pemberian materi yang berkaitan dengan perilaku prososial. Adapun materi yang diberikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

pada tahap ini di lihat dari masalah yang dihadapi oleh siswa, yaitu materi yang meliputi:

- Materi I, Suka menolong *(helpfully)*
- Materi II, Dermawan *(donating)*
- Materi III, Empati I *(emphaty)*
- Materi IV, Memahami orang lain *(Undrstanding of others)*
- Materi V, Kooperatif *(cooperative)*
- Materi VI, Kejujuran *(honesty)*

3. Materi yang diprogramkan

Materi yang di programkan terdiri atas materi Suka menolong *(Helpfully),* Dermawan *(Donating),* Empati I *(Emphaty),* Memahami orang lain *(Understanding of others,* Kooperatif *(Cooperative),* dan Kejujuran *(Honesty)*. Dimana masing-masing tahap materi tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai perilaku prososial, karena materi yang disampaikan dalam panduan saling berkaitan, dan juga didalam panduan dilengkapi dengan lembar kerja yang digunakan untuk dapat melihat dan mengukur sejauh mana pemahaman siswa terkait materi yang telah disampaikan pada setiap pertemuan. Penggunaan media elektronik seperti LCD, Laptop dan lainnya sebagai media penunjang, selain itu penyampaian materi secara bervariasi dan juga diselingi dengan permainan (ice breaking) untuk merilekskan siswa dalam proses belajar, materi yang diberikan disertai dengan pengisian lembar kerja sehingga siswa dapat mengukur

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Media layanan informasi berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial siswa sangat dibutuhkan siswa, mengingat belum terdapat media ataupun panduan sebelumnya yang digunakan oleh konselor disekolah SMKN 7 Pangkep dalam membantu siswa untuk meningkatkan perilaku prososial dirinya
2. Bentuk media layanan informasi berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial siswa terdiri atas tiga sesi, dilengkapi dengan prosedur pelaksaan yang cukup jelas, berisi materi yang terkait cara mengembangkan perilaku prososial, serta berisi lembar kerja disetiap akhir sesi
3. Media layanan informasi berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial siswa telah melalui uji coba akseptabilitas dan uji validasi oleh dua ahli dan dinyatakan valid serta dapat diterapkan di sekolah SMKN 7 Pangkep.
4. Media layanan informasi berbasis *website* bidang sosial dalam pelaksanaannya dikatakan efektif berdasarkan pada uji wilcoxon (uji Z)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ

yang telah dilakukan memberikan pengaruh positif dan dapat meningkatkan perilaku prososial terhadap siswa.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, agar dapat merekomendasikan kepada guru pembimbing/konselor untuk menggunakan penggunaan *website* untuk meningkatkan perilaku prososial siswa, agar dapat menjadi pedoman guru pembimbing / konselor dalam menyusun dan melaksanakan program layanan bimbingan.
2. Bagi guru pembimbing/konselor, diharapkan dapat memberikan layanan kepada siswa untuk membantu dalam meningkatkan perilaku prososialnya menggunakan media layanan informasi berbasis *website* untuk meningkatkan perilaku prososial siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan agar aktif mengikuti layanan bimbingan konseling khusunya siswa yang memiliki perilaku prososial yang rendah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ

DAFTAR PUSTAKA

A. Baron, Robert (2005). Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh. Makassar: Erlangga.

Abdillah, A. (2019). *Website Programming* (Edisi I). Graha Ilmu.

Abdul., Rahman, A. (2013). *Psikologi Sosial*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada

Agustiani, H. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Aditama

Alexander F.K. Sibero. (2014). *Website Programming Power Pack*. Penerbit Mediakom. Yogyakarta.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta:

Baron, R. A. & B. D. (2017). *Psikologi Sosial*. 2(2). Erlangga.

Bashori, K. (2017). *Menyemai Perilaku Prososial di Sekolah.* Jurnal Pendidikan. 1(1). 61-92.

Borg and Gall (2003). *Educational Resesarch.*

Dayakisni dan Hudaniah (2009), *Psikologi Sosial*(4). Malang: UMM Press

Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Dewa., K,. S. (2010). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Grusec, J. E., Davidov., M., Lundell. (2002). *Prosocial and helping behavior.* In P. K. Smith & C. H. Hart (Eds.), Blackwell Handbook of Childhood Social Development (457-474). Great Britain: Blackwell Publishers

Hidayatullah., Priyanto., Kawistara. J. K., (2014). *Pemrograman WEBSITE*. Bandung. Informatika Bandung. (jQuery).

Matondang, E, S. (2016). *Perilaku prososial (Prososial Behavior) Anak Usia Dini dan Pengelolaan Kelas Melalui Pengelompokan Usia Rangkap (Multiage Grouping)*. 8(1). 34-47.

Mussen, P. H., Conger, J. J., Kagan, J. (2018). *Child development and personality (Fifth Edition)*. Harper and Row Publishers.

Norris, W., Hatch, R.N., Engelkes, J.R., Winborn, B.B., (1977). *The Carrer Information Service. Chicago* : Rand McNally College Publishing Company.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

Nugraha, A, A, . (2018). Perilaku Prososial Melalui Media Sosial. *Skripsi.* Tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta

Prayitno & Amti, Erman. (2004). Dasar-Dasar BK. Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno, & Amti, E. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Seels, B.B., Richey, R.C., (1994). *Association for Educational Communication and Technology.* Instructional Technologi: The Defenition and Domain of the Field. Washington, DC:

Sidik, B. (2017). Pemrograman Web dengan PHP 7. Bandung: Informatika Bandung.

Siregar, J., Fitriyanti, F. (2020). *Konseling Format Khusus*. Jakarta. Unindra Press

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi).* Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ

DAFTAR PUSTAKA

A. Baron, Robert (2005). Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh. Makassar: Erlangga.

Abdillah, A. (2019). *Website Programming* (Edisi I). Graha Ilmu.

Abdul., Rahman, A. (2013). *Psikologi Sosial*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada

Agustiani, H. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Aditama

Alexander F.K. Sibero. (2014). *Website Programming Power Pack*. Penerbit Mediakom. Yogyakarta.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta:

Baron, R. A. & B. D. (2017). *Psikologi Sosial*. 2(2). Erlangga.

Bashori, K. (2017). *Menyemai Perilaku Prososial di Sekolah.* Jurnal Pendidikan. 1(1). 61-92.

Borg and Gall (2003). *Educational Resesarch.*

Dayakisni dan Hudaniah (2009), *Psikologi Sosial*(4). Malang: UMM Press

Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Dewa., K,. S. (2010). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Grusec, J. E., Davidov., M., Lundell. (2002). *Prosocial and helping behavior.* In P. K. Smith & C. H. Hart (Eds.), Blackwell Handbook of Childhood Social Development (457-474). Great Britain: Blackwell Publishers

Hidayatullah., Priyanto., Kawistara. J. K., (2014). *Pemrograman WEBSITE*. Bandung. Informatika Bandung. (jQuery).

Matondang, E, S. (2016). *Perilaku prososial (Prososial Behavior) Anak Usia Dini dan Pengelolaan Kelas Melalui Pengelompokan Usia Rangkap (Multiage Grouping)*. 8(1). 34-47.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

Mussen, P. H., Conger, J. J., Kagan, J. (2018). *Child development and personality (Fifth Edition)*. Harper and Row Publishers.

Norris, W., Hatch, R.N., Engelkes, J.R., Winborn, B.B., (1977). *The Carrer Information Service. Chicago* : Rand McNally College Publishing Company.

Nugraha, A, A, . (2018). Perilaku Prososial Melalui Media Sosial. *Skripsi.* Tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta

Prayitno & Amti, Erman. (2004). *Dasar-Dasar BK*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prayitno, & Amti, E. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Rineka Cipta.

Seels, B.B., Richey, R.C., (1994). *Association for Educational Communication and Technology.* Instructional Technologi: The Defenition and Domain of the Field. Washington, DC:

Sidik, Arizona (2017:107). *Website awalnya merupakan layanan yang menggunakan hyperlink yang memudahkan user untuk mendapatkan informasi*.

Siregar, J., Fitriyanti, F. (2020). *Konseling Format Khusus*. Jakarta. Unindra Press

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Tohirin. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi).* Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

DAFTAR ANGKET

Nama :

Jurusan :

Kelas :

A. PETUNJUK UMUM

1. Tulislah identitas diri anda di sudut kiri atas pada lembar jawaban
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab angket

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Pilihlah jawaban yang tampaknya paling memungkinkan anda pilih jika anda mendapati diri anda dalam situasi seperti itu dengan memberi tanda ceklist (√). Pilihlah jawaban yang terdiri dari:

1. Sangat sesuai (SS)
2. Sesuai (S)
3. Kurang sesuai (KS)
4. Tidak sesuai (TS)

Dalam angket ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Asalkan anda menjawabnya dengan jujur, kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewatkan untuk dijawab.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya akan dengan senang hati, jika membantu apabila ada orang yang membutuhkan bantuan				
2	Saya tidak akan membantu orang yang baru saya kenal				
3	Saya merasa senang membantu orang lain dengan ikhlas				
4	Saya selalu mengharap imbalan apabila telah membantu orang lain				
5	Saya suka berbagi barang kepada orang yang lebih membutuhkan				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

6	Saya menyembunyikan barang baru yang saya miliki				
7	Saya senang engumpulkan barang-barang bekas yang masih layak pakai dan diberikan kepada yang lebih membutuhkan				
8	Setelah saya menyumbang ke orang lain, saya merasa bahagia				
9	Menurut saya, berbagi barang tidak membuat orang kekurangan				
10	Saya dapat merasakan apa yang teman saya rasakan dengan mendengar curahan hatinya				
11	Saya tidak perduli dengan apa yang teman saya rasakan				
12	Saya dapat merasakan suasana hati orang lain melalui ekspresi wajahnya				
13	Menurut saya, orang tidak perlu memperlihatkan perasaan yang sedang ia alami				
14	Saya merasa kasihan terhadap teman yang mengalami kesulitan				
15	Saya terbuka ketika ada teman yang ingin curhat kepada saya				
16	Saya tidak suka melihat teman saya bersedih				
17	Saya akan menyalahkan secara langsung ketika teman saya berbuat salah. Tanpa memperhatikan perasaannya				
18	Saya peka dengan permasalahan yang dialami orang lain				
19	Saya akan memberikan tissue kepada teman ketika ia menangis				
20	Bagi saya apabila ada teman yang sedang menangis, lebih baik dibiarkan saja				
21	Bagi saya, masalah yang dihadapi orang lain bukan urusan saya				
22	Saya akan mengutarakan pendapat saya tanpa memojokkan teman saya				
23	Saya akan berdebat dengan teman saya ketika saya tidak sependapat dengan teman saya				
24	Saya akan memberikan beberapa opsi jalan keluar pada teman saya				
25	Pendapat saya adalah yang paling benar ketika memberikan solusi kepada teman saya				
26	Saya akan berkata jujur kepada tema saya apabila ia melakukan kesalahan dalam melangkah				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

27	Saya akan berkata bohong apabila teman saya meminta pendapat				
28	Ketika teman saya menceritakan permasalahannya, saya akan memandang wajahnya untuk menghormatinya				
29	Saya akan menghindar apabila ada teman yang ingin bercerita kepada saya				
30	Saya tidak akan memberikan barang saya kepada orang lain				
31	Menurut saya, tidak perlu memberikan barang kepada orang lain				
32	Saya merasa senang ketika dapat membantu orang lain dengan jasa yang saya miliki				
33	Saya merasa keberatan ketika membantu orang lain menggunakan jasa yang saya miliki				
34	Saya lebih mengutamakan kepentingan orang lain daripada kepentingan saya				
35	Saya lebih mengutamakan kepentingan saya daripada kepentingan orang lain				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_JzeI4ENQ

DAFTAR ANGKET *POST-TEST DAN PRE-TEST*

Nama :

Jurusan :

Kelas :

A. PETUNJUK UMUM

1. Tulislah identitas diri anda di sudut kiri atas pada lembar jawaban
2. Bacalah pernyataan setiap nomor dengan seksama
3. Bacalah setiap petunjuk pengisian sebelum menjawab angket

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Pilihlah jawaban yang tampaknya paling memungkinkan anda pilih jika anda mendapati diri anda dalam situasi seperti itu dengan memberi tanda ceklist (√). Pilihlah jawaban yang terdiri dari:

a. Sangat sesuai (SS)
b. Sesuai (S)
c. Kurang sesuai (KS)
d. Tidak sesuai (TS)

Dalam angket ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar. Asalkan anda menjawabnya dengan jujur, kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewatkan untuk dijawab.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya senang hati, jika membantu apabila ada orang yang membutuhkan bantuan				
2	Saya tidak akan membantu orang yang baru saya kenal				
3	Saya merasa senang mebantu orang lain dengan ikhlas				
4	Saya selalu mengharap imbalan apabila telah membantu orang lain				
5	Saya suka berbagi barang kepada orang tang lebih membutuhkan				
6	Setelah saya menyumbang ke orang lain, saya merasa bahagia				
7	Menurut saya, berbagi barang tidak membuat orang kekurangan				
8	Saya tidak perduli dengan apa yang teman saya rasakan				
9	Saya dapat merasakan suasana hati orang lain				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ

	melalui ekspresi wajahnya				
10	Saya terbuka ketika ada teman yang ingin curhat kepada saya				
11	Saya akan menyalahkan secara langsung ketika teman saya berbuat salah. Tanpa memperhatikan perasaannya				
12	Saya peka dengan permasalahan yang dialami orang lain				
13	Saya akan memberikan tissue kepada teman ketika ia menangis				
14	Bagi saya apabila ada teman yang sedang menangis, lebih baik dibiarkan saja				
15	Saya akan mengutarakan pendapat saya tanpa memojokkan teman saya				
16	Saya akan memberikan memberikan beberapa opsi jalan keluar pada teman saya				
17	Ketika teman saya menceritakan permasalahannya, saya akan memandang wajahnya untuk menghormatinya				
18	Saya akan menghindar apabila ada teman yang ingin bercerita kepada saya				
19	Saya bergaul secara wajar dengan siapapun				
20	Saya tidak akan memberikan barang saya kepada orang lain				
21	Menurut saya, tidak perlu memberikan barang kepada orang lain				
22	Saya merasa senang ketika dapat membantu orang lain dengan jasa yang saya miliki				
23	Saya merasa keberatan ketika membantu orang lain menggunakan jasa yang saya miliki				
24	Saya lebih mengutamakan kepentingan orang lain daripada kepentingan saya				
25	Saya lebih mengutamakan kepentingan saya daripada kepentingan orang lain				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ

RIWAYAT HIDUP



HERAWATI, Lahir di Pangkep pada tanggal 26 Agustus tahun 1995 dari pasangan **Bpk. Alm. Abd. Djabbar Djalangkara** dan **Ibu Darmasiah. AG** yang merupakan anak terakhir dari empat bersaudara. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun di Sekolah Dasar (SD) di SD 28 Tumampua II tahun 2001 dan selesai pada tahun 2007, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Pangkep, dan selesai pada tahun 2010. Penulis melanjutkan kejenjang berikutnya Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Pangkep, dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2018 penulis terdaftar
pada salah satu sekolah tinggi swasta di STKIP Andi Matappa Jurusan Ilmu
Pendidikan dengan program studi Bimbingan dan Konseling.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa
dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Sekolah Tinggi
Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. Alhamdulillah penulis dapat meyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul **“ Pengembangan Media Layanan Informasi Bidang Sosial Berbasis *Website* untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Siswa di SMK Negeri 7 Pangkep “**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/HjNiyON_KeCW4_Jzel4ENQ